

“PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, FIRM SIZE, DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019–2024”

ABSTRAK

Sektor perbankan memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Kinerja perbankan dapat dinilai melalui tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size*, dan *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 17 perusahaan dengan total 102 observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* dengan nilai t hitung sebesar 5,974 dan signifikansi $< 0,05$. *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* dengan nilai t hitung sebesar 9,089 dan signifikansi $< 0,05$. *Current Ratio* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* dengan nilai t hitung sebesar 5,168 dan signifikansi $< 0,05$. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* dengan nilai F hitung sebesar 45,585 dan nilai R Square sebesar 0,583. Dengan demikian, struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas merupakan faktor yang berperan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio, Firm Size, Current Ratio, Return on Assets.*

**“PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, FIRM SIZE, DAN CURRENT RATIO
TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019–2024”**

ABSTRACT

The banking sector plays an important role in maintaining financial system stability and supporting economic growth. Banking performance can be assessed through profitability, as measured by *Return on Assets* (ROA). This study aims to analyze the effects of *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size*, and *Current Ratio* on *Return on Assets* in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2024 period. This study employed a quantitative approach using secondary data obtained from the companies' annual financial statements. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 17 companies and 102 observations. The analytical methods included descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, the t-test, the F-test, and the coefficient of determination. The results indicate that *Debt to Equity Ratio* has a positive and significant effect on *Return on Assets*, with a t-statistic of 5.974 and a significance value of < 0.05 . *Firm Size* has a positive and significant effect on *Return on Assets*, with a t-statistic of 9.089 and a significance value of < 0.05 . *Current Ratio* also has a positive and significant effect on *Return on Assets*, with a t-statistic of 5.168 and a significance value of < 0.05 . Simultaneously, the three independent variables significantly affect *Return on Assets*, with an F-statistic of 45.585 and an R-squared value of 0.583. Therefore, capital structure, company size, and liquidity play important roles in improving banking profitability.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Firm Size, Current Ratio, Return on Assets.*